

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi kalangan perusahaan sekuritas, fund manager, eksekutif perusahaan, pelaku bursa dan investor melakukan penilaian kinerja keuangan pada perusahaan sebelum melakukan investasi sangatlah penting. Karena hal itu menyangkut kesejahteraan mereka, kinerja perusahaan tersebut juga oleh para eksekutif perusahaan di manfaatkan untuk bersaing (*positioning*) dengan perusahaan lain dan sekaligus untuk memenuhi harapan *stake holders* (pelanggan, karyawan, investor, pemilik).

Sekarang banyak perusahaan yang telah melaksanakan system berdasarkan nilai, sedikitnya sampai tingkat tertentu, meningkatkan penekanan kepada penciptaan nilai sebagai sebuah proses dinamis. Tetapi perusahaan yang menciptakan nilai, mengejanya bukan karena kepentingannya sendiri karena jika tidak demikian maka penciptaan nilai jangka panjang untuk pemegang saham tidaklah memungkinkan. Masalahnya adalah kebutuhan kompetitif atas modal suatu prasyarat untuk mempertahankan keberhasilan bisnis, kadang-kadang tidak jelas dalam perusahaan besar dan kompleks. Untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, perusahaan harus memperoleh pengembalian atas modal investasi (*return on invested capital*) melebihi biaya modal (*cost of capital*).

Untuk mengetahui apakah perusahaan benar-benar menciptakan *value*, atau menghancurkan *value* tersebut, beberapa tahun terakhir berkembang suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan, yang disebut dengan EVA (*Economic Value Added*). Cara perhitungan ini mulai muncul pada tahun 90-an dan dipopulerkan pertama kali oleh sebuah perusahaan konsultan *Stern Stewart Management Services* (SSMS) dari *Stern* dan *Stewart And Co* : New York Amerika Serikat pada tahun 1989.

EVA mengukur perbedaan, dalam pengertian keuangan, antara pengembalian atas modal perusahaan dan mengukur seluruh biaya modal. EVA membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan dan dengan demikian membantu mereka untuk mencapai tujuan.

EVA merupakan alat untuk mengukur apakah perusahaan betul-betul menciptakan atau menghancurkan *value*, EVA juga akan memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memberikan penilaian tentang sejauh mana komponen yang ada dalam perusahaan benar-benar menciptakan *value* secara ekonomis bagi perusahaan tersebut.

Penerapan EVA akan memberikan laporan keuntungan ekonomi (*Economic Profit Report*). Ini yang kemudian menarik investor, sebab dari laporan tersebut setiap komponen dalam perusahaan tersebut akan tampak apakah melakukan tindakan ekonomis atau tidak dan dana yang dialokasikan terhambur sia-sia atau tidak. Penerapan EVA juga akan merangsang untuk lebih terbuka pada publik, sehingga menciptakan kepercayaan *public*.

Mengingat pentingnya nilai perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengukurnya. Perusahaan pertambangan pasti akan mengeluarkan saham untuk menambah modal perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka saham perusahaan tersebut akan semakin diminati karena dianggap perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus dan dapat menciptakan nilai bagi *Stake Holders*.

Alternatif metode EVA yang dipopulerkan oleh *Stern Stewart Co* dianggap memiliki banyak kelebihan, sehingga di Amerika Serikat penggunaannya telah meluas.

Seiring dengan perkembangan industri di Indonesia bahwa pengembangan industri merupakan salah satu bagian usaha dari jangka panjang dalam merombak struktur agraris menuju ke struktur industri. Perubahan struktur industri diarahkan untuk lebih seimbang dan serasi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dampak krisis moneter dan ekonomi yang dialami oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang bergerak di bidang industri. Dengan demikian sebagian besar kebutuhan dalam negeri diupayakan dapat dipenuhi oleh kemampuan sendiri (seperti kebutuhan BBM, kebutuhan Marmer, kebutuhan Timah dan lain-lain).

Industri pertambangan di Indonesia telah terlihat perkembangannya dan mempunyai peran yang nyata dalam menyumbangkan kontribusi terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), perlahan tapi pasti sektor ini ternyata memunculkan raksasa-raksasa bisnis di persaingan bisnis yang semakin ketat.

Industri ini mulai membaik menyusul terciptanya stabilitas sosial dan politik di era reformasi serta meredanya badai krisis ekonomi yang menerpa Indonesia sejak pertengahan 1997. Hal ini menyebabkan perkembangan industri pertambangan di tanah air menjadi menarik untuk dicermati.

Dengan latar belakang masalah diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK JAKARTA*”.

B. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dana, waktu dan kemampuan penulis maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan yang masuk dalam industri pertambangan yang terdaftar di BEJ.
2. Periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah hanya data tahun 2000 sampai tahun 2003.
3. Analisis kinerja keuangan yang digunakan adalah dengan EVA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan industri pertambangan selama empat tahun dari tahun 2000-2003.

2. Apakah perusahaan industri pertambangan tersebut mempunyai nilai tambah ekonomis selama periode penelitian.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan selama tahun 2000-2003.
2. Untuk menganalisis nilai tambah ekonomis pada perusahaan pertambangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk mengetahui apakah modal yang dimiliki menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

- b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat penulis pergunakan sebagai latihan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima dibangku perkuliahan, serta pengetahuan tentang cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan EVA.

c. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan acuan bagi para investor dalam melakukan perhitungan terhadap pembagian deviden.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian Awal :

Bagian awal meliputi: Halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, abstraksi

Bagian Utama :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yaitu pengertian tentang laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, EVA sebagai dasar penilaian kinerja keuangan, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, data, sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan sampel, dan analisis perhitungan EVA.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang hasil kesimpulan dari analisis data dan saran-saran yang disampaikan baik untuk perusahaan yang diteliti, maupun bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA